https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

STARATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MA'HAD IBNU ZUBAIR BIN AL-AWWAM KOTA PADANG SUMATERA BARAT

Yunanda Siregar
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia
yunandasiregar977@gmail.com

Sawaluddin Siregar
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia
sawaluddinsiregar@uinsyahada.ac.id

Maryam Jamilah Lubis
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia
mariyamvivo8@gmail.com

Alya Zahwa
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Indonesia
alyazahwa2301@gmail.com

Article History:

Received: September 27, 2026;
Accepted: October 15, 2026;
Published: October 30, 2026;

Abstract. *Arabic language learning plays an important role in Islamic education because Arabic is the language of the Qur'an and Hadith. Therefore, appropriate learning strategies are needed to help students understand and use Arabic effectively. Ma'had Ibnu Zubair Padang is an educational institution that develops Arabic language learning integrated with a Qur'an memorization program. This study aims to identify and describe the strategies used in Arabic language learning and to examine the supporting and inhibiting factors in their implementation at Ma'had Ibnu Zubair Padang. This study employed a qualitative approach using a case study design. The research was conducted at Ma'had Ibnu Zubair Padang from March 31 to April 30, 2026. The research subjects consisted of teachers, students, and the management of the ma'had. Data were collected through observation, interviews, and documentation and were analyzed descriptively. The results showed that Arabic language learning was implemented through the creation of an Arabic-speaking environment* (bi'ah lughawiyyah*), the use of various learning methods, learning based on students' ability levels, the implementation of the* I'dad Lughawi *curriculum from LIPIA Jakarta, and the integration of Arabic language learning with the Qur'an memorization program. The supporting factors included students' learning motivation, teachers' competence, and support from the foundation management. Meanwhile, the inhibiting factors included differences in students' educational backgrounds and abilities, the limited number of students, and limited learning facilities and infrastructure*

Keywords:

Learning Strategies, Arabic Language, Ma'had, Bi'ah Lughawiyyah, Students.

Abstrak. *Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa penting dalam pendidikan Islam karena memiliki kedudukan sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat agar mahasantri mampu memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik. Ma'had Ibnu Zubair Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang dipadukan dengan program tahfizh Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab serta mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya di Ma'had Ibnu Zubair Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada 31 Maret sampai 30 April 2026 dengan subjek penelitian pengajar, mahasantri, dan pengelola ma'had. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui penciptaan lingkungan berbahasa Arab (*bi'ah lughawiyyah*), penggunaan metode pembelajaran yang beragam, pembelajaran sesuai tingkatan kemampuan mahasantri, penerapan kurikulum* I'dad Lughawi *LIPIA Jakarta, serta pengintegrasian pembelajaran bahasa Arab dengan kegiatan tahfizh Al-Qur'an. Pelaksanaan strategi tersebut didukung oleh motivasi belajar mahasantri, kemampuan pengajar, dan dukungan pengelola yayasan. Adapun hambatan yang ditemukan berupa perbedaan kemampuan dan latar belakang pendidikan mahasantri, jumlah mahasantri yang terbatas, serta keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan yang penting dalam kehidupan umat Islam karena merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an dan banyak sumber utama ajaran Islam. Kemampuan memahami bahasa Arab tidak hanya diperlukan untuk membaca teks keagamaan, tetapi juga untuk memahami makna, kandungan, dan pesan yang terdapat di dalamnya secara lebih mendalam. Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran bahasa Arab menjadi salah satu bagian penting yang perlu mendapatkan perhatian karena penguasaan bahasa Arab dapat membantu peserta didik dalam memahami berbagai literatur keislaman (Ghozi, 2023). Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Arab perlu dilaksanakan dengan pendekatan dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan peserta didik.

Pembelajaran bahasa Arab pada dasarnya memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran bahasa lainnya. Peserta didik tidak hanya

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

dituntut untuk menguasai kosakata (*mufradat*) dan kaidah bahasa (*qawa'id*), tetapi juga memiliki kemampuan menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Penguasaan berbagai keterampilan tersebut membutuhkan proses pembelajaran yang terarah dan berkesinambungan. Penggunaan strategi yang tepat menjadi salah satu faktor yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran yang variatif juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk menggunakan bahasa Arab dalam situasi yang nyata (Kasim et al., 2023).

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan. Perbedaan latar belakang pendidikan dan kemampuan awal peserta didik menyebabkan tingkat penguasaan bahasa Arab tidak selalu sama. Sebagian peserta didik telah memiliki dasar bahasa Arab, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap pengenalan kosakata dan kaidah dasar. Selain itu, keterbatasan sarana pembelajaran, kurangnya lingkungan berbahasa Arab, serta metode pembelajaran yang kurang bervariasi dapat memengaruhi minat dan kemampuan peserta didik (Khairani et al., 2023). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi juga oleh strategi yang digunakan oleh pengajar dalam proses pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab adalah menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan berbahasa atau *bi'ah lughawiyyah* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan bahasa Arab di luar kegiatan pembelajaran formal. Melalui pembiasaan tersebut, bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai materi pelajaran, tetapi juga digunakan sebagai alat komunikasi. Penggunaan metode pembelajaran yang beragam, seperti *direct method*, hafalan *mufradat*, dan *qawa'id wa tarjamah*, juga dapat disesuaikan dengan tujuan dan tingkat kemampuan peserta didik. Dengan demikian,

strategi pembelajaran yang diterapkan secara tepat diharapkan mampu meningkatkan keterampilan bahasa Arab secara bertahap (Nadhiyah, 2024).

Ma'had Ibnu Zubair Padang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memberikan perhatian terhadap pembelajaran bahasa Arab dan tahfizh Al-Qur'an. Dalam proses pendidikannya, pembelajaran bahasa Arab tidak berdiri sendiri, tetapi memiliki keterkaitan dengan pembelajaran dan pengembangan kemampuan keislaman mahasantri. Ma'had menerapkan lingkungan yang mendukung penggunaan bahasa Arab serta menggunakan berbagai metode dalam proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan mahasantri dan menggunakan kurikulum yang berbasis *I'dad Lughawi* LIPIA Jakarta. Kondisi tersebut menunjukkan adanya upaya sistematis dalam membangun kemampuan bahasa Arab mahasantri (Arif, 2019).

Penerapan berbagai strategi tersebut tentu dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Motivasi mahasantri dalam mempelajari bahasa Arab, kompetensi pengajar, dukungan pengelola, serta lingkungan pembelajaran merupakan beberapa aspek yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Di sisi lain, perbedaan latar belakang pendidikan mahasantri, keterbatasan jumlah mahasantri, dan keterbatasan sarana serta prasarana dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk melihat bagaimana strategi pembelajaran tersebut diterapkan secara nyata serta bagaimana lembaga dan pengajar menghadapi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung (Chalik, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di lembaga tersebut. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan oleh pengajar serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

mengenai praktik pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di Ma'had Ibnu Zubair Padang dan menjadi bahan masukan bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan mahasantri.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang. Penelitian dilaksanakan pada 31 Maret sampai 30 April 2026 dengan subjek penelitian yang terdiri atas guru, mahasantri, dan pengelola ma'had. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan kesesuaian informasi yang diperoleh dari berbagai sumber penelitian.(Abdul Fattah Nasution, 2023)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ma'had Ibnu Zubair Padang, pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan melalui berbagai strategi yang disesuaikan dengan karakteristik, tingkat kemampuan, serta kebutuhan mahasantri. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan teori kebahasaan, tetapi juga diarahkan pada kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari serta mendukung pemahaman terhadap Al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran tersebut didukung oleh penerapan lingkungan berbahasa (bi'ah lughawiyyah), penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, penerapan kurikulum I'dad Lughawi, pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan, serta integrasi dengan program tahfizh Al-Qur'an. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang mendukung dan

menghambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang turut memengaruhi efektivitas proses pembelajaran di Ma'had Ibnu Zubair Padang.

1. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Ma'had Ibnu Zubair Padang, pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan dengan strategi yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan mahasantri. Strategi pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan teori bahasa Arab, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa strategi utama yang diterapkan, yaitu:

a. Pembentukan Lingkungan Bahasa (*Bi'ah Lughawiyyah*)

Pembentukan bi'ah lughawiyyah menjadi salah satu strategi utama dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang. Mahasantri dibiasakan untuk mendengar dan menggunakan bahasa Arab dalam berbagai aktivitas di lingkungan ma'had. Penggunaan bahasa Arab tidak hanya dilakukan ketika pembelajaran berlangsung di dalam kelas, tetapi juga dalam komunikasi sehari-hari. Pembiasaan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk mempraktikkan kosakata dan ungkapan yang telah dipelajari sehingga bahasa Arab menjadi bagian dari aktivitas keseharian mereka (Fathian et al., 2024).

b. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan beberapa metode yang disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Metode yang digunakan meliputi: Metode langsung (*direct method*), yaitu pembelajaran yang mendorong mahasantri memahami dan menggunakan bahasa Arab secara langsung dalam proses komunikasi. Hafalan *mufradat*, yaitu pemberian dan penguasaan kosakata secara terstruktur agar mahasantri memiliki perbendaharaan kata yang cukup untuk mendukung kemampuan berbahasa. Metode *qawa'id wa tarjamah*, yang digunakan

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

untuk membantu mahasantri memahami kaidah tata bahasa Arab dan struktur kalimat melalui penerjemahan.

Penggunaan metode yang bervariasi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfokus pada satu aspek keterampilan, tetapi berusaha mengembangkan penguasaan kosakata, kaidah, pemahaman, dan kemampuan komunikasi mahasantri (Hilmah & Ghani, 2024).

c. Pembelajaran Berdasarkan Tingkat Kemampuan Mahasantri

Strategi pembelajaran juga dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan awal mahasantri. Perbedaan latar belakang pendidikan menyebabkan tingkat penguasaan bahasa Arab setiap mahasantri tidak sama. Oleh karena itu, pembelajaran dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing. Mahasantri yang masih berada pada tingkat dasar diberikan penguatan terhadap kosakata, struktur, dan keterampilan dasar bahasa Arab, sedangkan mahasantri yang memiliki kemampuan lebih baik diarahkan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi dan pemahaman yang lebih kompleks. Strategi ini membantu guru menyesuaikan materi dan proses pembelajaran dengan kondisi mahasantri (Samin et al., 2025).

d. Penerapan Kurikulum *I'dad Lughawi*

Pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang juga menggunakan kurikulum I'dad Lughawi yang mengacu pada kurikulum LIPIA Jakarta. Penerapan kurikulum tersebut memberikan arah dan struktur dalam penyusunan materi pembelajaran bahasa Arab. Materi diberikan secara bertahap sehingga mahasantri memperoleh pembelajaran yang sistematis, mulai dari kemampuan dasar hingga kemampuan yang lebih tinggi. Kurikulum tersebut juga menjadi pedoman bagi guru dalam menentukan materi, metode, serta tahapan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasantri.

e. Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Tahfizh Al-Qur'an

Strategi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang juga diintegrasikan dengan program tahfizh Al-Qur'an. Integrasi ini memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk memanfaatkan kemampuan bahasa Arab dalam memahami kosakata dan makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak berdiri sendiri, tetapi memiliki hubungan dengan kegiatan keagamaan lainnya di ma'had. Integrasi tersebut diharapkan dapat memperkuat pemahaman mahasantri terhadap Al-Qur'an sekaligus meningkatkan penguasaan bahasa Arab.

Berdasarkan kelima strategi tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang menggabungkan pembelajaran formal di kelas dengan pembiasaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bi'ah lughawiyyah, variasi metode, pembelajaran berdasarkan kemampuan, penerapan kurikulum I'dad Lughawi, serta integrasi dengan tahfizh Al-Qur'an menjadi rangkaian strategi yang saling mendukung dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasantri.

2. Implementasi Kurikulum *I'dad Lughawi* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi kurikulum *I'dad Lughawi* menjadi salah satu strategi utama dalam pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang. Kurikulum tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menentukan materi, tahapan pembelajaran, serta kompetensi bahasa yang harus dikuasai oleh mahasantri. Penggunaan kurikulum yang mengacu pada *I'dad Lughawi* LIPIA Jakarta menunjukkan adanya upaya ma'had untuk menerapkan pembelajaran bahasa Arab secara sistematis dan terarah. Model *I'dad Lughawi* pada berbagai lembaga pendidikan bahasa Arab memang umumnya diarahkan sebagai program persiapan intensif agar peserta didik memiliki dasar kemampuan bahasa Arab sebelum melanjutkan pada pembelajaran yang lebih tinggi (Syafi'i, 2024).

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

Dalam pelaksanaannya, kurikulum *I'dad Lughawi* tidak hanya menekankan penguasaan kaidah bahasa Arab, tetapi juga mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu *istima'* (menyimak), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), dan *kitabah* (menulis). Keempat keterampilan tersebut diberikan secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan mahasantri. Pola demikian menjadikan pembelajaran tidak berhenti pada kemampuan memahami teori *nahwu* dan *sharaf*, tetapi diarahkan agar mahasantri mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam komunikasi. Kurikulum *I'dad Lughawi* pada lembaga lain yang merujuk LIPIA juga menunjukkan orientasi yang sama, yakni membangun kemampuan bahasa Arab secara lisan dan tulisan sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan pada tingkat berikutnya (Suradi, 2025).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan kurikulum I'dad Lughawi di Ma'had Ibnu Zubair Padang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan mahasantri. Materi pembelajaran diberikan secara bertahap sehingga mahasantri yang memiliki kemampuan dasar bahasa Arab yang berbeda tetap dapat mengikuti proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan menyampaikan materi sesuai kurikulum, tetapi juga melakukan penyesuaian dalam metode dan penyampaian materi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Zubair, 2026). Dengan demikian, kurikulum berfungsi sebagai kerangka pembelajaran, sedangkan penerapannya tetap mempertimbangkan karakteristik peserta didik dan lingkungan pendidikan ma'had.

Implementasi kurikulum I'dad Lughawi tersebut pada akhirnya memberikan arah yang jelas terhadap proses pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang. Kurikulum menjadi dasar bagi guru dalam menyusun materi dan menentukan kompetensi yang harus dicapai mahasantri, sementara kegiatan pembiasaan bahasa di lingkungan ma'had membantu memperkuat hasil pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan I'dad Lughawi tidak hanya bergantung pada materi yang tercantum dalam kurikulum, tetapi juga pada konsistensi

pelaksanaan, kompetensi guru, serta kesempatan mahasantri untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

3. Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Program Tahfizh Al-Qur'an

Salah satu bentuk pelaksanaan pembelajaran di Ma'had Ibnu Zubair Padang terlihat dari adanya integrasi antara pembelajaran bahasa Arab dengan program tahfizh Al-Qur'an. Integrasi ini dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan kebahasaan mahasantri sekaligus mendukung pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Dalam prosesnya, mahasantri tidak hanya mempelajari kosakata dan kaidah bahasa Arab secara teoritis, tetapi juga berinteraksi secara langsung dengan teks Al-Qur'an melalui kegiatan membaca dan menghafal. Dengan demikian, program tahfizh menjadi salah satu kegiatan yang dapat menunjang proses penguasaan bahasa Arab mahasantri.

Dalam penerapannya, keterkaitan antara kedua program tersebut dapat dilihat melalui pemanfaatan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bahan pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. Kosakata (mufradat) yang terdapat dalam ayat yang sedang dihafalkan dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan kata mahasantri. Guru juga dapat mengarahkan mahasantri untuk mengenali arti kata, susunan kalimat, serta bentuk kebahasaan yang terdapat dalam ayat tersebut. Kegiatan menghafal dan mengulang ayat secara berulang memberikan kesempatan kepada mahasantri untuk mengenal kosakata bahasa Arab secara lebih intensif sehingga pembelajaran menjadi lebih dekat dengan aktivitas keagamaan yang mereka jalani setiap hari (Sulastri et al., 2025).

Selain memberikan penguatan terhadap penguasaan kosakata, integrasi pembelajaran bahasa Arab dan tahfizh juga memberikan ruang bagi mahasantri untuk membiasakan diri menggunakan bahasa Arab dalam lingkungan ma'had. Aktivitas membaca Al-Qur'an, memahami makna kosakata, mengikuti pembelajaran, serta berinteraksi dalam kegiatan keagamaan menjadi bagian dari proses pembiasaan tersebut. Pembelajaran

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

bahasa Arab dengan demikian tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga memperoleh penguatan melalui kegiatan tahfizh dan aktivitas keseharian mahasantri (Manao & Nurdinah, 2026). Keadaan ini menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual karena bahasa Arab dipelajari dan digunakan dalam lingkungan pendidikan yang berbasis Al-Qur'an.

Pada akhirnya, integrasi kedua program tersebut menunjukkan adanya hubungan yang saling mendukung antara pembelajaran bahasa Arab dan tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Ibnu Zubair Padang. Kemampuan bahasa Arab dapat membantu mahasantri dalam memahami kosakata dan struktur bahasa yang terdapat dalam Al-Qur'an, sedangkan kegiatan tahfizh memberikan kesempatan kepada mereka untuk berinteraksi secara intensif dengan teks berbahasa Arab. Oleh karena itu, integrasi tersebut menjadi salah satu strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian kemampuan bahasa, tetapi juga mendukung pembentukan kemampuan keagamaan dan pemahaman Al-Qur'an mahasantri.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang didukung oleh beberapa faktor yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu faktor utama adalah tingginya motivasi dan kesungguhan mahasantri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Motivasi tersebut terlihat dari keaktifan mahasantri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, menghafalkan mufradat, berlatih percakapan, serta menggunakan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari di lingkungan ma'had.

Selain itu, kompetensi guru juga menjadi faktor penting karena guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh penggunaan bahasa Arab secara langsung. Dukungan pengelola dan yayasan dalam penyediaan program, tenaga pengajar, serta pembiayaan

kegiatan pembelajaran turut menciptakan kondisi yang mendukung keberlangsungan program bahasa Arab.

Dalam penerapannya, pembelajaran bahasa Arab juga menghadapi sejumlah faktor penghambat yang berasal dari kondisi internal mahasantri maupun keterbatasan lingkungan pembelajaran. Perbedaan latar belakang pendidikan menyebabkan kemampuan awal mahasantri tidak sama. Sebagian mahasantri telah memiliki dasar bahasa Arab dari lembaga pendidikan sebelumnya, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tahap pengenalan dasar. Perbedaan kemampuan tersebut membuat guru perlu menyesuaikan penyampaian materi dan memberikan pendampingan kepada mahasantri yang mengalami kesulitan. Di samping itu, jumlah mahasantri yang relatif terbatas dapat memengaruhi dinamika pembelajaran, khususnya dalam kegiatan yang membutuhkan interaksi dan latihan komunikasi antarmahasantri. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menggunakan strategi yang fleksibel agar seluruh mahasantri tetap memperoleh kesempatan belajar secara optimal (Azzahrah, 2025).

Selain faktor kemampuan peserta didik, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu kendala dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab secara maksimal. Ketersediaan media pembelajaran, bahan ajar pendukung, serta fasilitas yang menunjang kegiatan praktik bahasa masih perlu dikembangkan agar pembelajaran dapat berlangsung lebih variatif dan komunikatif (Marwaki, 2025).

Meskipun demikian, hambatan tersebut tidak menghentikan pelaksanaan program bahasa Arab karena ma'had berupaya mengoptimalkan fasilitas yang tersedia dan memanfaatkan lingkungan ma'had sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor pendukung, seperti motivasi mahasantri, kompetensi guru, dan dukungan lembaga, dengan upaya mengatasi faktor penghambat berupa perbedaan kemampuan, keterbatasan jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai.

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran bahasa Arab di Ma'had Ibnu Zubair Padang, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab telah dilakukan melalui beberapa strategi yang saling mendukung, yaitu penerapan *bi'ah lughawiyyah*, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pengelompokan mahasantri berdasarkan kemampuan, penerapan kurikulum *I'dad Lughawi* yang mengacu pada LIPIA Jakarta, serta integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan program tahfizh Al-Qur'an. Strategi tersebut tidak hanya diarahkan pada penguasaan kosakata dan kaidah bahasa, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an. Pelaksanaan program didukung oleh motivasi mahasantri yang tinggi, kompetensi guru, serta dukungan pengelola dan yayasan, sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan latar belakang dan kemampuan mahasantri serta keterbatasan sarana dan prasarana. Meskipun terdapat berbagai kendala, strategi yang diterapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang terarah dan mendukung peningkatan kemampuan bahasa Arab sekaligus memperkuat program tahfizh Al-Qur'an di Ma'had Ibnu Zubair Padang.

REFERENSI

Abdul Fattah Nasution. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

Arif, M. (2019). Metode Langsung (Direct Method) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Lisan: Jurnal Bahasa*, *4*(1), 44–56. https://doi.org/10.30603/al.v4i1.605

Azzahrah, L. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab Arabiyah Baina Yadaik di Pondok Pesantren Aisyah. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *17*(1), 79–94. https://doi.org/10.21043/arabia.v17i1.31464

Chalik, S. A. (2020). Metode Langsung (Al-Tarīqah Al-Mubāsyarah) dan Strategi Pembelajarannya. *Shaut Al-Arabiyyah*, *8*(2), 161–172.

https://doi.org/10.24252/saa.v8i2.17788

Fathian, F., Majid, M. N., Maghribi, M. H., & Nandang, A. (2024). Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab di Pesantren Al Ishlah Tajug Indramayu. *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *6*(2), 185–201. https://doi.org/10.51339/muhad.v6i2.2883

Ghozi, M. (2023). Strategi Pembelajaran dan Pembiasaan Bahasa Arab di Pondok Pesantren. *Pena Islam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *6*(1), 32–43. https://doi.org/10.47759/vqwxec33

Hilmah, N., & Ghani, M. A. F. (2024). Kolaborasi Metode Langsung Dan Metode Klasik Pada Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Nurul Jannah Banjarmasin. *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer*, *5*(1), 22–31.

Kasim, A., Ilyas, H., & Rahim, A. (2023). Strategi dan Tipologi Pengajaran Bahasa Arab di Pesantren. *Shaut Al Arabiyyah*, *11*(2), 496–502. https://doi.org/10.24252/saa.v11i2.43906

Khairani, B., Harahap, D. A., & Aswani, R. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Hifzhil Qur'an Medan. *Jurnal Sathar*, *1*(2), 46–55. https://doi.org/10.59548/js.v1i2.84

Manao, P. K., & Nurdinah, S. (2026). Analisis Peran Penguasaan Bahasa Arab dalam Mendukung Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas 11 Pondok Pesantren Al-Ishlah Al-Islamy. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(3). https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.62389

Marwaki. (2025). Peran Bi'ah Al-Arabiyah untuk Meningkatkan Keterampilan Santri dalam Berbicara Bahasa Arab di Pondok Sabilillah Sampang. *Amany: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2).

Nadhiyah, A. R. (2024). Indonesia Asrama Bahasa sebagai Bi'ah Lughawiyyah Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab. *Maliki Interdisciplinary Journal*, *2*(11).

Samin, S. M., Akzam, I., Pebrian, R., & Fikriansyah, M. H. (2025). *Tantangan dan Strategi Penerapan Lingkungan Bahasa Arab di Pesantren Challenges And Strategies For Implementing Arabic Language Environment In Islamic Boarding Schools*. *22*(1), 42–55.

Sulastri, A., Nurpriatna, A., & Marwiji, M. H. (2025). Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Determinan Keberhasilan Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam. *Kharismatik: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(2), 75–87. https://doi.org/10.70757/kharismatik.v3i2.68

https://ejournal.yayasanbhz.org/index.php/AhsaniTaqwim
e-ISSN: 3a047-2563; p-ISSN: 3047-2571, Hal. 792-806
DOI: 10.63424

Suradi. (2025). *Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Syafi'i, S. I. (2024). *Buku Profil STDI Imam Syafi'i 2024*. STDI Imam Syafi'i.

Zubair, M. I. (2026). Program Bahasa Arab. In *Ma'had Ibnu Zubair*.